
PENGARUH AUDIT FEE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2023

Bahar Irakas Isa¹⁾, Muhammad Yusril Oktavian²⁾, Ahmad Tsani Syahrul Khoir³⁾, Yuni Sukandani⁴⁾

irakasb@gmail.com¹⁾, muhammadyusril671@gmail.com²⁾, tsanisyaehrul03@gmail.com³⁾, yunis@unipasby.ac.ai⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Analisis ini dimaksudkan untuk mencari tahu dampak audit fee dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan indeks LQ45 di bursa efek indonesia periode 2022-2023. Penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 45 perusahaan, dengan total sampel 16 perusahaan yang diseleksi memakai Teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji regresi logistic dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dinyatakan dengan nilai signifikan $0,464 > 0,05$. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini dinyatakan dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$.

Kata Kunci: Audit Fee, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit.

ABSTRACT

This analysis aims to determine the impact of audit fees and company size on audit quality in LQ45 index companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2023 period. The study employed quantitative descriptive analysis. The population comprised 45 companies, with a total sample of 16 companies selected using purposive sampling. Data collection used documentation methods. Data analysis employed logistic regression and hypothesis testing. The test results showed that audit fees had no effect on audit quality, as indicated by a significance value of $0.464 > 0.05$. Company size, on the other hand, had a positive effect on audit quality, as indicated by a significance value of $0.034 < 0.05$.

Keywords: Audit Fee, Firm Size, Audit Quality.

PENDAHULUAN

Persaingan didalam dunia usaha dewasa ini semakin ketat, termasuk persaingan dalam bisnis pelayanan jasa akuntan publik. Sejalan dengan perkembangan perusahaan *go public* di Indonesia yang terus mengalami kemajuan yang sangat pesat, perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang meningkat. Menurut FASB, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Singgih dan Bawono, 2015)

Dua faktor yang banyak dikaji dalam literatur sebagai penentu kualitas audit adalah audit fee dan ukuran perusahaan. Audit fee atau biaya audit sering dianggap sebagai refleksi dari kompleksitas audit yang dilakukan serta sumber daya yang dialokasikan auditor. Dari satu sisi, tingginya audit fee dapat mencerminkan kualitas audit yang lebih baik karena auditor memiliki insentif untuk memberikan jasa yang lebih profesional dan menyeluruh (Agustini & Siregar, 2020). Namun di sisi lain ketergantungan auditor terhadap klien yang membayar audit fee besar dapat memunculkan konflik kepentingan dan mengancam independensi auditor (Juniarto & Prathivi, 2024)

Ukuran perusahaan juga berperan penting dalam menentukan kualitas audit. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dengan eksposur publik yang tinggi, sehingga mereka memiliki insentif untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih handal (Jayanti, 2018). Selain itu, perusahaan besar biasanya menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi tinggi yang lebih mampu memberikan audit berkualitas (Rahmawati & Anggraeni, 2023).

Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan sektor yang dinamis, dengan siklus produksi dan distribusi yang kompleks. Tingginya ekspektasi transparansi dari investor dan masyarakat menuntut perusahaan di sektor ini untuk menyajikan laporan keuangan yang diaudit secara profesional dan berkualitas tinggi. Hal ini menjadi dasar penting untuk meneliti bagaimana pengaruh audit tenure dan audit switching terhadap kualitas audit di sektor ini

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini bersifat kuantitatif. Secara keseluruhan, 45 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan diperdagangkan di BEI antara tahun 2022 dan 2023 menjadi populasi penelitian ini. Sebanyak 16 perusahaan dipilih untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Laporan keuangan tahunan untuk tahun 2022 dan 2023 menjadi sumber data penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Logistik

Hasil Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Tabel 1

Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	6.856	8	0,552

Sumber : Data Output SPSS 2025

Pada hasil tabel 1 terlihat bahwa besarnya nilai Hosmer dan Lemeshow Goodness of fit test sebesar 6.856 dengan profitabilitas signifikan 0,552 yang nilainya diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

Hasil Nilai Nagel Karke R²

Tabel 2

Hasil Uji Ngegel Karke R Square Model Summary

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagel Karke R Square
1	23.436	0,021	0,040

Sumber : Data Output SPSS 2025

Pada hasil tabel 2 terlihat bahwa nilai Nagel Karke R Square sebesar 0,040. Hal ini berarti variabel audit fee dan ukuran perusahaan memiliki dampak sebesar 4% terhadap variabel kualitas audit. Sedangkan 96% sisannya dipengaruhi oleh varibel lainnya.

Hasil Analisis Koefisien Regresi Logit

Tabel 3

Hasil Uji Koefisien Regresi Logit

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Audit Fee	-0,347	0,434	0,638	1	0,424	0,707
Ukuran Perusahaan	0,144	0,516	0,078	1	0,034	1,155
Constant	6,179	16,077	0,148	1	0,701	482,741

Sumber : Data Output SPSS 2025

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logit sebagai berikut :

$$KA = 6,179 - 0,347X_1 + 0,144X_2$$

Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi yang sudah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi variabel audit fee adalah -0,347 dengan nilai signifikan sebesar 0,424 lebih besar dari 0,05. Ini berarti audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dimana dapat diartikan tinggi rendahnya audit fee yang dibayarkan kepada auditor oleh perusahaan tidak menentukan atau mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Meskipun audit fee yang dibayarkan oleh perusahaan kepada jasa auditor besar atau tinggi, hal tersebut tidak menjamin kualitas dari audit yang dihasilkan oleh auditor terhadap laporan keuangan perusahaan klien. Audit fee yang diterima KAP tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam mengeluarkan keputusan untuk menerbitkan opini wajar tanpa pengecualian. Pemberian audit fee tidak bisa memprediksi bagus atau tidaknya kualitas audit, karena kualitas audit dilihat dari auditor tersebut apakah mempunyai sikap independen atau tidak. Jadi kualitas audit tidak berpengaruh pada seberapa besar fee yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novrilia dkk., 2019) yang menyatakan bahwa audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah 0,144 dengan nilai signifikan sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05. Ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dimana dapat diartikan bahwa sistem pengendalian internal pada perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih baik dan lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Sistem pengendalian internal yang baik akan mendukung auditor dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan pastinya akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, sebaliknya jika sistem pengendalian internal perusahaan buruk maka kualitas audit cenderung akan menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Buchori & Budiantoro, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit

KESIMPULAN

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah :

1. Audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Tinggi rendahnya audit fee yang dibayarkan kepada auditor oleh perusahaan tidak menentukan atau mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Meskipun audit fee yang dibayarkan oleh perusahaan kepada jasa auditor besar hal tersebut tidak menjamin kualitas dari audit yang dihasilkan oleh auditor terhadap laporan keuangan perusahaan klien, karena kualitas audit ditentukan dari kinerja auditor itu sendiri.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan kualitas audit perusahaan. Sistem pengendalian internal pada perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih baik dan lebih efektif dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Sistem pengendalian internal yang baik akan memudahkan auditor dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan pastinya akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation of Audit Quality in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 8(1), 637–646.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Dkk, N. (2019). Analisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 262–278. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.193>
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26–33. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.238>
- Juniarto, A., & Prathivi, M. D. G. (2024). Analisis Pengaruh Fee Audit, Reputasi Auditor, Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Delay Sebagai Variabel Moderasi. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(3), 1739–1752. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i3.60345>
- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 202. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–16.
- SINGGIH, B. (2015). No PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.